



“NOVENA ROSARIO ELIZABETH-ZAKHARIA”
NOVENA ROSARIO
BERSAMA ST. MARIA, ST. ELIZABETH DAN ST. ZAKHARIA
UNTUK PERMOHONAN MENDAPATKAN ANAK

Pengantar

Dalam suatu kesempatan Yesus pernah mengatakan "Mintalah, dan hal itu akan diberikan kepadamu. Carilah, dan kamu akan mendapat. Ketuklah, dan hal itu akan dibukakan bagimu." (Mt. 7: 7). Selain itu, pada kesempatan lain, Yesus juga mengatakan "Jika kamu tinggal di dalam Aku, dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, apa saja yang kamu ingini, kamu dapat memintanya, dan hal itu akan terjadi kepadamu." (Yoh. 15: 7). Dua pernyataan Yesus itu memberikan keyakinan pada kita bahwa meski Allah Bapa mengetahui apa yang baik bagi kita, kita tetap diberi kesempatan untuk mengungkapkan harapan kita. Permohonan kita dilandasi iman akan kebaikan dan kemaharahaman Allah. Namun, dengan iman yang sama, kita juga mau belajar untuk menerima rencana Allah, yang kadang tidak sesuai dengan rencana kita. Marilah, kita juga belajar dari Bunda Maria, yang dengan ketaatan imannya, menjawab kabar gembira dari malaikat Tuhan, dengan berseru, "Sesungguhnya, aku ini hamba Tuhan. Terjadilah padaku seperti yang engkau katakan itu." (Luk. 1: 38).

Dalam kesempatan ini, kita akan mohon kepada Tuhan, bersama Bunda Maria dan Santa Elizabeth, juga Bapa Yoseph, Zakharia serta Santo Yohanes, bersama santo-santa pelindung kita, agar kita yang lama menantikan kehadiran anak dipercaya Tuhan untuk melahirkan dan mendidiknya, atau diberi rahmat untuk mengetahui kehendak Allah dalam hidup kita dan menerimanya dalam ketaatan iman. Kita berdoa bersama Bunda Maria karena ibu Maria-lah teladan ketaatan iman kita,

Doa novena rosario ini diberi nama Rosario Elizabeth-Zakharia karena St. Elizabeth mengandung Yohanes Pembaptis di masa tua-nya. Karena itu kita juga meminta St. Elizabeth ikut mendoakan kita agar kita mempunyai kepasrahan dan keterbukaan hati terhadap kehendak Allah. Mengingat hubungan khusus mereka, kita pun minta St. Yoseph, St. Zakharia dan St. Yohanes Pembaptis ikut mendoakan kita.

Doa ini sebenarnya bisa didoakan kapan saja, tetapi karena peringatan St. Elizabeth dan Zakharia jatuh pada tanggal 5 November (meski sekarang ini kurang populer, sehingga juga tidak ada dalam penanggalan liturgi), kita secara khusus mendoakannya 9 hari menjelang tanggal 5 November. Itu artinya kita mulai pada tanggal 28 Oktober, yang berada di bulan rosario. Karena itu, kita tetap melanjutkan rangkaian doa Rosario, dengan beberapa doa tambahan.

Yang paling penting dalam doa novena ini adalah kita menimba pengalaman iman St. Elizabeth dan St. Zakharia yang ditemani St. Maria. Doa pada dasarnya adalah membuka hati pada kehendak Allah Bapa, sehingga terjadilah Kerajaan Allah dalam hati dan keluarga kita. Inilah yang sebenarnya diajarkan Yesus dengan berdoa, "Datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga." (Mt. 6: 10). Dengan kata lain, doa novena bukan doa untuk 'memaksakan kehendak kita' pada Allah Bapa, melainkan kita berusaha mendengarkan kehendakNya. Bahwa kita menyampaikan permohonan khusus, hal itu lebih berarti berusaha menyesuaikan kehendak kita dengan kehendakNya.

Bentuk novena Rosario dipilih karena doa sembilan hari berturut-turut akan membuat niat kita lebih kuat dan teruji. Selain itu, dengan bentuk Rosario kita belajar bersikap

terbuka seperti Maria. Dengan itu, kehendakNya-lah yang terjadi, bukan kehendak kita, dan kita dapat menerimanya dengan suka cita.

Sekali lagi, doa Rosario bersama St. Elizabeth ini adalah doa rosario seperti biasanya, tetapi selama sembilan hari berturut-turut (sekali lagi, tidak harus 28 Oktober – 5 November) memakai peristiwa gembira. Ada tambahan doa di akhir Salam Maria kesepuluh (sebelum masuk peristiwa berikutnya) menggantikan doa pendek yang dari Fatima. Doa pendek itu akan ditulis di bagian bawah teks ini. Sangat dianjurkan doa novena Rosario ini didoakan bersama oleh suami dan isteri pada malam hari.

Selamat berdoa.

Salam

Al. Andang L. Binawan, SJ

**Doa tambahan dalam doa
"Novena Rosario Elizabeth-Zakharia"
(doa bersama St. Maria, St. Elizabeth dan St. Zakharia
bagi suami-isteri yang mengharap anak):**

Doa Pembukaan sebelum doa Rosario didaraskan:

"Santa Elizabeth dan Santo Zakharia, teladan iman suami-isteri yang mendambakan keturunan, pada hari ini kami ingin memohon pendampinganmu dalam doa kami. agar kami juga dipercaya melahirkan dan mengasuh putra atau putri. Sertai kami dalam perjalanan iman kami, agar kami mampu pula meneladanmu.

Santa Elizabeth dan Santo Zakharia, dampingilah kami.

Santo Yohanes Pembaptis, doakanlah kami.

Bunda Maria dan Santo Yoseph, bantulah kami.

Santo ... dan Santa... (sebut santo-santo pelindung suami dan isteri), dampingilah kami dalam doa-doa kami."

(lalu mulai dengan Aku Percaya dan seterusnya.)

Peristiwa Gembira 1. Maria menerima kabar gembira dari Malaikat Gabriel (*baca Luk 1: 26-38*)

Di akhir untaian Salam Maria (mengganti doa Fatima), didoakan:

"Bunda Maria, Bunda kami, engkau telah mengandung dan melahirkan Yesus Penebus kami. Doakan kami agar kami pun mampu membuka hati pada kehendak Allah, dan dipercaya melahirkan seorang anak di dunia ini. Bunda Teladan orang beriman, doakanlah kami."

Disambung dengan mendaraskan Kidung Maria (Luk 1: 46-55, lalu hening sejenak)

Aku mengagungkan Tuhan, hatiku bersukaria karena Allah, penyelamatku.

Sebab Ia memperhatikan daku, hamba-Nya yang hina ini.

Mulai sekarang aku disebut yang bahagia, oleh sekalian bangsa.

Sebab perbuatan besar dikerjakan bagiku oleh Yang Mahakuasa, kuduslah nama-Nya.

Perkasalah perbuatan tangan-Nya, dicerai-beraikan-Nya orang yang angkuh hatinya.

Orang yang berkuasa diturunkan-Nya dari takhta, yang hina dina diangkat-Nya.

Orang lapar dikenyangkan-Nya dengan kebaikan, orang kaya diusir-Nya pergi dengan tangan kosong.

Menurut janji-Nya kepada leluhur kita, Allah telah menolong Israel hamba-Nya.

Demi kasih sayang-Nya kepada Abraham serta keturunannya, untuk selama-lamanya.

Peristiwa Gembira 2. Maria mengunjungi Elisabet, saudarinya (**baca** Luk 1: 39-45, lalu hening sejenak).

Di akhir untaian Salam Maria (mengganti doa Fatima), didoakan:

“Bunda Elizabeth yang setia pada Allah Bapa, Engkau telah memberi teladan kepada kami bagaimana hidup menurut kehendakNya. Engkau menjalani hidup berkeluarga tanpa putra selama puluhan tahun, dan menjalaninya tetap dengan gembira. Ajarilah kami selalu membuka hati pada kehendakNya. Doakan kami agar dapat setia dan gembira menjalani panggilan kami. Doakanlah kami pula agar kami mendapatkan putra seperti yang engkau terima dari Bapa. Bunda Elizabeth doakanlah kami.”



Peristiwa Gembira 3. Yesus dilahirkan di Bethlehem (**baca** Luk 2:1-7, lalu hening sejenak).

Di akhir untaian Salam Maria (mengganti doa Fatima), didoakan:

“Bapa Zakaria yang sabar dan sederhana, engkau telah setia mendampingi Bunda Elizabeth dalam menjalani hari-hari sepinya. Engkau pun mengajari kami bagaimana tetap berharap pada pertolongan Tuhan. Pada akhirnya, engkau mendapat anugerah Yohanes sebagai anakmu. Karena itu, doakanlah kami anak-anakmu supaya dapat terus sabar dan setia dalam iman sepertimu. Doakanlah kami agar Allah Bapa bersedia menitipkan anak pada kami. Bapa Zakaria doakanlah kami.”

Disambung dengan mendaraskan Kidung Zhakaria (Luk 1: 68-79)

Terpujilah Tuhan, Allah Israel, sebab Ia mengunjung dan membebaskan umat-Nya.

Ia mengangkat bagi kita seorang Penyelamat yang gagah perkasa, putra Daud hamba-Nya,

seperti dijanjikan-Nya dari sediakala dengan pengantaraan para nabi-Nya yang kudus,

untuk menyelamatkan kita dari musuh-musuh kita dan dari tangan semua lawan yang membenci kita;

untuk menunjukkan rahmat-Nya kepada leluhur kita dan mengindahkan perjanjian-Nya yang kudus.

Sebab Ia telah bersumpah kepada Abraham, bapa kita, akan membebaskan kita dari tangan musuh,

agar kita dapat mengabdikan kepada-Nya tanpa takut dan berlaku kudus dan jujur di hadapan-Nya seumur hidup.

Dan engkau, anakku, akan disebut nabi Allah yang mahatinggi, sebab engkau akan mendahului Tuhan untuk menyiapkan jalan-Nya,

untuk menanamkan pengertian akan keselamatan dalam umat-Nya, berkat pengampunan dosa mereka.

Sebab Allah kita penuh rahmat dan belaskasihan; Ia mengunjung kita laksana fajar cemerlang,

untuk menyinari orang yang meringkuk dalam kegelapan maut dan membimbing kita ke jalan damai sejahtera.



Peristiwa Gembira 4. Yesus dipersembahkan dalam Bait Allah (*baca Luk 2: 22-40, lalu hening sejenak*)

Di akhir untaian Salam Maria (mengganti doa Fatima), didoakan:

Santo Yohanes Pembaptis yang teladan kesederhanaan, engkau telah dilahirkan dan diutus di dunia untuk mempersiapkan jalan bagi kedatangan Yesus Sang Putra. Doakanlah kami yang mengharap kehadiran seorang anak agar kami, jika dipercaya Allah Bapa, bisa menyerahkan pula anak kami pada panggilan dan kehendakNya. Santo Yohanes Pembaptis doakanlah kami. Bapa Simeon dan Ibu Hana, doakanlah kami pula.”



Peristiwa Gembira 5. Yesus diketemukan dalam Bait Allah (*baca Luk 2: 41-52, lalu hening sejenak*).

Di akhir untaian Salam Maria (mengganti doa Fatima), didoakan:

“Bapa Yoseph yang budiman, kami berterimakasih atas teladanmu hidup patuh pada Allah dengan setia mendampingi panggilan Bunda Maria. Engkau pun ikut mendidik Yesus sebagai manusia di hadapan BapaNya. Doakanlah kami agar kami pun selalu setia, dan doakan kami agar kami mampu mendidik serta mempersembahkan anak kepada Allah Bapa jika kami dipercaya melahirkan dan mengasuhnya. Bapa Yoseph doakanlah kami.”